

LKPD (LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)
Mobilitas Sosial (Saluran-saluran Mobilitas Sosial dan Dampak Mobilitas Sosial)
BIDANG STUDY IPS
KELAS VIII

D
I
S
U
S
U
N

OLEH :

NAMA : HALASSON DION SIMARMATA,S.Pd.
NIP : 19810714 200604 1 004
BIDANG STUDY : IPS (ILMU PENGETAHUAN SOSIAL)



SMP NEGERI SATU ATAP 1 DOLAT RAYAT
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KARO
SUMATERA UTARA
2020

LKPD (LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)

Satuan Pendidikan	: SMP NEGERI SATU ATAP 1 DOLAT RAYAT
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: VIII/Ganjil
Materi Pokok	: Mobilitas Sosial (Saluran-saluran Mobilitas Sosial dan Dampak Mobilitas Sosial)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit (1 x pertemuan)

Bab II

PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL DAN KEBANGSAAN

Mobilitas Sosial (Saluran-saluran Mobilitas Sosial dan Dampak Mobilitas Sosial)

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan Saintifik dan model Problem Based Learning peserta didik dapat mengidentifikasi Mobilitas Sosial (Saluran-saluran Mobilitas Sosial dan Dampak Mobilitas Sosial) dengan rasa ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab, bersikap bersahabat/ komunikatif selama proses pembelajaran dengan baik.

4. Saluran-saluran Mobilitas Sosial

Kalian tentu berpikir, bagaimana caranya agar mobilitas sosial itu terjadi? Setiap orang dapat mewujudkan mobilitas sosial di lingkungan atau instansi tempat ia sedang berkarya. Sebagai contoh, bagi seorang guru yang sedang bertugas di lembaga pendidikan, ia dapat mewujudkan mobilitas sosial di lembaga pendidikan tersebut. Seorang politikus di partai politik dapat melakukan mobilitas sosial di partai politik yang ia ikuti.

Berikut ini merupakan contoh saluran-saluran mobilitas sosial.

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan saluran bagi mobilitas vertikal yang sering digunakan karena melalui pendidikan orang dapat mengubah statusnya. Lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya merupakan saluran yang konkret dari mobilitas vertikal ke atas, bahkan dianggap sebagai social elevator (perangkat) yang mengangkat seseorang dari kedudukan yang rendah ke kedudukan yang lebih tinggi

Contoh nya :

seorang anak dari keluarga miskin mengenyam sekolah sampai jenjang perguruan tinggi. Setelah lulus, ia memiliki pengetahuan dagang dan menggunakan pengetahuannya itu untuk berusaha.

Setelah ia berhasil menjadi pedagang, secara otomatis status sosialnya juga meningkat.

b. Organisasi Politik

Banyak contoh orang yang meniti perjuangan karir di organisasi politik dari tingkat rendah sampai tingkat tinggi. Sebagai contoh, Presiden Republik Indonesia pertama Ir Sukarno. Ketika mendirikan Partai Nasional Indonesia, Sukarno tidak memiliki jabatan di pemerintahan. Namun, melalui perjuangan politiknya, Sukarno semakin dikenal rakyat dan penjajah. Pada saat kemerdekaan, Sukarno dipilih menjadi Presiden Republik Indonesia.

c. Organisasi Ekonomi

Kalian tentu memiliki koperasi di sekolahmu. Apa tujuan didirikan organisasi koperasi? Tentu untuk menyejahterakan anggotanya. Karena itu, koperasi akan melayani kebutuhan anggotanya. Koperasi sekolah tentu akan mengutamakan pelayanan terhadap para peserta didik. Demikian juga halnya dengan koperasi pasar, petani, nelayan, dan sebagainya. Melalui organisasi koperasi, kesejahteraan anggota dapat diperjuangkan. Keberhasilan perjuangan koperasi mencerminkan keberhasilan perjuangan anggota-anggotanya.

d. Organisasi Profesi

Bagaimana organisasi profesi dapat menjadi sarana saluran mobilitas vertikal? Karena organisasi profesi merupakan himpunan orang-orang yang memiliki profesi yang sama sehingga mereka akan lebih kompak dan kuat memperjuangkan profesinya. Sebagai contoh, organisasi profesi guru Persatuan Guru Republik Indonesia merupakan salah satu sarana perjuangan para guru dalam bidang pendidikan dan kesejahteraan guru. Selain memperjuangkan pendidikan di Indonesia, PGRI juga memperjuangkan peningkatan kesejahteraan guru. Perjuangan PGRI tentu diperhatikan oleh pemerintah Indonesia sehingga kesejahteraan guru di Indonesia terus mengalami peningkatan.

Setelah kalian memperhatikan Saluran-saluran Mobilitas Sosial di atas, tentu kalian memiliki sejumlah pertanyaan:

Nama _____ Tanggal _____

kelas _____ Skor _____

AKTIFITAS INDIVIDU

JELASKAN MAKSUD SALURAN-SALURAN MOBILITAS SOSIAL
DIBAWAH INI DAN BERIKAN CONTOHNYA!

PENDIDIKAN

ORGANISASI POLITIK

ORGANISASI EKONOMI

ORGANISASI PROFESI



5. Dampak Mobilitas Sosial

Apakah dampak terjadinya mobilitas sosial? Apabila semua mobilitas sosial bersifat ke atas (social climbing), tentu semua orang akan merasa senang. Akan tetapi, selalu ada 3 (tiga) kemungkinan mobilitas sosial, yakni ke bawah, ke atas, dan ke samping. Karena itulah, kalian perlu memahami bahwa dampak terjadinya mobilitas sosial bersifat positif dan negatif

Apakah dampak positif terjadinya mobilitas sosial ?.

a. Mendorong Seseorang untuk Lebih Maju

Terbukanya kesempatan untuk pindah dari strata ke strata yang lain menimbulkan motivasi yang tinggi pada diri seseorang untuk maju di berbagai bidang.

b. Mempercepat Tingkat Perubahan Sosial

Mobilitas sosial akan lebih mempercepat tingkat perubahan sosial masyarakat ke arah yang lebih baik. Contoh: Indonesia sedang mengalami perubahan dari masyarakat agraris ke masyarakat industri. Perubahan ini akan lebih cepat terjadi jika didukung sumber daya manusia yang berkualitas. Hal itu berarti perlu peningkatan kualitas pendidikan

c. Meningkatkan Integrasi Sosial

Terjadinya mobilitas sosial dalam suatu masyarakat dapat meningkatkan integrasi sosial. Contohnya, ia akan menyesuaikan diri dengan gaya hidup, nilai-nilai, dan norma-norma yang dianut oleh kelompok orang dengan status sosial yang baru sehingga tercipta integrasi sosial.

Apakah dampak negatif mobilitas sosial?

a. Terjadinya Konflik

Mobilitas sosial merupakan salah satu perjuangan manusia dan kelompok sosial untuk mencapai posisi sosial yang semakin tinggi. Dalam hal ini, sangat wajar kalau kemudian timbul persaingan, yang kerap juga memicu konflik. Dalam perjalanan kehidupan manusia, persaingan tidak dapat dihindarkan. Persaingan selalu muncul dengan berbagai kategorinya. Bahkan, persaingan bisa menjelma menjadi konflik.

Sebagai contoh kecil, perjuangan karyawan bawahan di suatu perusahaan untuk mencapai kedudukan yang lebih tinggi akan menghadapi persaingan dari karyawan lain. Bahkan, dapat pula berhadapan dengan atasan yang takut kedudukannya digeser.

b. Gangguan Psikologis

Seseorang yang memiliki jabatan kadang khawatir kehilangan jabatan. Bahkan pada saat jabatan yang dimiliki sudah lepas, kadang ia tidak rela melepaskan jabatan tersebut. Banyak orang yang setelah kehilangan jabatan, baik karena diganti maupun karena sudah selesai masa tugasnya (pensiun), menjadi mudah gelisah. Individu yang mengalami keadaan seperti ini termasuk mengalami gangguan psikologis. Hal tersebut akan membahayakan diri sendiri karena stres yang berkepanjangan akan melahirkan berbagai penyakit psikis dan fisik lainnya.

AKTIFITAS KELOMPOK



NAMA KELOMPOK

TANGGAL

KELAS

SKOR

**BENTUKLAH KELOMPOK DENGAN ANGGOTA 3-5 ORANG DAN JAWAB
PERTANYAAN BERIKUT**

Apakah dampak terjadinya
mobilitas sosial?

Apabila semua mobilitas sosial
bersifat ke atas (social climbing),

Apakah saja dampak positif
terjadinya mobilitas sosial?

Apakah dampak negatif mobilitas
sosial?

TUGAS RUMAH

MENGERJAKAN SOAL PILIHAN BERGANDA DARI MICROSOFT FORMS

LINK : <https://tinyurl.com/yxgjmwc3>

Mobilitas Sosial (Saluran-saluran Mobilitas Sosial dan Dampak Mobilitas Sosial)

Soal Pilihan Ganda Mobilitas Sosial

SOAL-SOAL

1. partai-partai yang ikut dalam pemilu merupakan saluran mobilitas sosial dalam bentuk (10 Poin)

- organisasi ekonomi
- organisasi budaya
- organisasi politik
- organisasi profesi

2. Yang bukan termasuk saluran mobilitas sosial organisasi profesi adalah (10 Poin)

- Persatuan Guru Republik Indonesia
- Persatuan Dokter Indonesia
- Himpunan Pengusaha Muda Indonesia
- Organisasi Siswa Intra Sekolah

3. Yang bukan dampak positif dari terjadinya mobilitas sosial adalah. (10 Poin)

- mendorong seseorang agar bisa lebih maju
- mempercepat terjadinya perubahan sosial
- menimbulkan gangguan psikologis
- memunculkan integrasi sosial

4. Lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya merupakan saluran
(10 Poin)

- Pendidikan
- Organisasi Politik
- Organisasi Ekonomi
- Organisasi Profesi

5. Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Contoh organisasi
(10 Poin)

- Organisasi Profesi
- Organisasi Ekonomi
- Organisasi Politik
- Pendidikan

6. Terbukanya kesempatan untuk pindah dari strata ke strata yang lain menimbulkan motivasi yang tinggi pada diri seseorang untuk maju di berbagai bidang. merupakan dampak positif terjadinya mobilitas sosial
(10 Poin)

- Mendorong Seseorang untuk Lebih Maju
- Mempercepat Tingkat Perubahan Sosial
- Meningkatkan Integrasi Sosial
- Semuanya Benar

7. Terbukanya kesempatan untuk pindah dari strata ke strata yang lain menimbulkan motivasi yang tinggi pada diri seseorang untuk maju di berbagai bidang. merupakan dampak positif terjadinya mobilitas sosial
(10 Poin)

- Mendorong Seseorang untuk Lebih Maju
- Mempercepat Tingkat Perubahan Sosial
- Meningkatkan Integrasi Sosial
- Semuanya Benar

8. Menyesuaikan diri dengan gaya hidup, nilai nilai, dan norma-norma yang dianut oleh kelompok orang dengan status sosial yang baru sehingga tercipta integrasi sosial, merupakan dampak positif terjadinya mobilitas sosial
(10 Poin)

- Meningkatkan Integrasi Sosial
- Mempercepat Tingkat Perubahan Sosial
- Mendorong Seseorang untuk Lebih Maju
- Semuaanya Benar

9. Indonesia sedang mengalami perubahan dari masyarakat agraris ke masyarakat industri. Perubahan ini akan lebih cepat terjadi jika didukung sumber daya manusia yang berkualitas. merupakan contoh dampak positif terjadinya mobilitas sosial adalah
(10 Poin)

- Mempercepat Tingkat Perubahan Sosial
- Meningkatkan Integrasi Sosial
- Mendorong Seseorang untuk Lebih Maju
- Faktor Kemiskinan

10. Dampak negatif mobilitas sosial adalah
(10 Poin)

- Meningkatkan Integrasi Sosial
- Mempercepat Tingkat Perubahan Sosial
- Mendorong Seseorang untuk Lebih Maju
- Gangguan Psikologis

Berikutnya

* Wajib diisi

BIODATA SISWA/I

11. NAMA LENGKAP *

12. KELAS *

Kembali

Kirim

Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	...	75	75	50	75	275	68,75	C
2

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Cukup
- 25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$

4. Kode nilai / predikat :

- 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
- 50,01 – 75,00 = Baik (B)
- 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
- 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 4 x 100 = 400
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (250 : 400) x 100 = 62,50
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...
 Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (450 : 500) x 100 = 90,00
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

- 50,01 – 75,00 = Baik (B)
- 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
- 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal**(Lihat lampiran)

b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda**(Lihat lampiran)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**
Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan**(Lihat Lampiran)
Tugas Rumah
 - a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada Microsoft Forms
LINK : <https://tinyurl.com/yxgimwc3>
 - b. Peserta didik meminta tanda tangan orang tua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
 - c. Peserta didik mengumpulkan mengirim jawaban melalui Microsoft Forms dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**
Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Kurang Baik
- 25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100	= Sangat Baik
75	= Baik
50	= Kurang Baik
25	= Tidak Baik

- **Penilaian Proyek**(Lihat Lampiran)
- **Penilaian Produk**(Lihat Lampiran)
- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					